

Pendampingan Pembibitan Aren untuk Pemberdayaan Masyarakat dan Konservasi Alam yang Berkelanjutan di Desa Wonoasri, Kecamatan Tempurejo, Jember

(Sugar Palm Nursery Assistance for Community Empowerment and Sustainable Nature Conservation in Wonoasri Village, Tempurejo Sub-District, Jember)

Agus Hikmat*, Ervival A.M. Zuhud, Siswoyo, Edhi Sandra, Primadhika Al Manar

Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University, Bogor, Jawa barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: E-mail: ahikmat@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Program Dosen Pulang Kampung tahun 2025 di Desa Wonoasri, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember, dilaksanakan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan konservasi alam melalui pendampingan pembibitan aren (*Arenga pinnata*). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kapasitas petani dalam teknik pembibitan, perawatan, dan pengelolaan tanaman aren yang efektif dan berkelanjutan, sekaligus membuka peluang ekonomi melalui pengembangan produk bernilai tambah di masa depan. Program diawali dengan koordinasi bersama Balai Taman Nasional Meru Betiri sebagai mitra utama, dilanjutkan dengan pelatihan teknis yang mencakup seleksi benih, penyusunan media semai, pemeliharaan bibit, serta pengendalian hama dan penyakit. Selain pelatihan kepada petani, kegiatan edukasi konservasi bagi siswa MTs Nurus Salam juga dilakukan untuk menanamkan kepedulian lingkungan sejak dini. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat, meningkatnya pengetahuan teknis petani, serta penguatan kolaborasi antara akademisi, pengelola kawasan konservasi, dan masyarakat. Program ini tidak hanya berkontribusi terhadap rehabilitasi ekosistem aren di kawasan Taman Nasional Meru Betiri, tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat desa, mendukung ketahanan pangan lokal, serta mendorong terwujudnya pengelolaan sumber daya alam yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Kata kunci: agroforestri, konservasi, pemberdayaan, pembibitan

ABSTRACT

The 2025 Dosen Pulang Kampung (Lecturers Return to Village) program in Wonoasri Village, Tempurejo Subdistrict, Jember Regency, was implemented to support community empowerment and environmental conservation through capacity building in the cultivation and nursery development of sugar palms (*Arenga pinnata*). The program aimed to strengthen farmers' technical skills in seed selection, nursery management, seedling maintenance, and sustainable cultivation practices, while also opening future economic opportunities through value-added palm-based products. Activities began with coordination meetings with Meru Betiri National Park as the main partner, followed by intensive training sessions for local farmers from the LMDHK Wonomulyo Group. In addition to farmer training, environmental education was delivered to MTs Nurus Salam students to foster early awareness of the ecological and economic importance of sugar palms. Program outcomes showed strong community engagement, improved technical competency among farmers, and reinforced collaboration between academia, conservation authorities, and local communities. Overall, this initiative contributes to the rehabilitation of palm populations within Meru Betiri National Park, enhances local economic resilience, supports food security, and promotes sustainable natural resource management at the village level.

Keyword: agroforestry, conservation, empowerment, nursery